

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KROMENGAN

Monicha Vanken, Fitriana Kurniasari Solihah
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Email : monichavanken@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi kesehatan masyarakat yang terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Pada ibu, anemia dapat meningkatkan risiko perdarahan, depresi pasca persalinan dan kematian ibu pasca persalinan. Anemia juga dapat meningkatkan risiko keguguran, lahir mati, lahir prematur dan berat badan lahir rendah (BBLR) pada bayi. **Tujuan Penelitian :** Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. **Metode Penelitian :** Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dan regresi logistik ganda. **Hasil Penelitian :** Hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara usia ($p\text{-value} = 0,028$), pendidikan ($p\text{-value} = 0,037$), pengetahuan ($p\text{-value} = 0,023$), status gizi ($p\text{-value} = 0,022$), dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ($p\text{-value} = 0,024$) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil uji regresi logistik ganda menunjukkan ibu hamil yang memiliki status gizi kurang memiliki peluang 0,105 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang memiliki status gizi baik. **Kesimpulan :** Status gizi merupakan faktor dominan yang berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Diharapkan ibu hamil lebih memperhatikan dan memenuhi kebutuhan gizinya agar terhindar dari anemia pada masa kehamilan.

Kata Kunci : Anemia, Ibu Hamil, Status Gizi